

PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *TRUE OR FALSE* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan



NOVRI NALDI
NIM.14031014

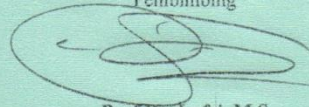
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi *Active Learning* tipe *True or False*
terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X
SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis
Nama : Novri Naldi
NIM/TM : 14031014/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Juli 2019

Disetujui oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Lufri, M.S
Nip.19610510 198703 1 020

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Strategi *Active Learning* tipe *True or False*
Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA
Negeri 1 Ulakan Tapakis
Nama : Novri Naldi
NIM/TM : 14031014/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Juli 2019

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, MS.
2. Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd.
3. Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M.Pd.

Tanda Tangan
1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novri Naldi
NIM/TM : 14031014/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Pengaruh Strategi *Active Learning* tipe *True or False* Terhadap Kompetensi Belajar Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Juli 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Novri Naldi
NIM. 14031014

ABSTRAK

Novri Naldi : Pengaruh Strategi *Active Learning* tipe *True or False* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

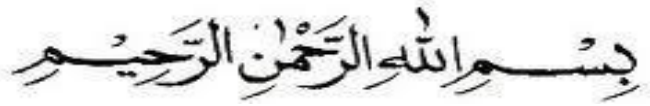
Rendahnya kompetensi belajar biologi peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemui saat berlangsungnya pembelajaran, diantaranya karena model atau strategi yang digunakan belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi cepat bosan dan sulit memahami materi pelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar biologi peserta didik adalah dengan menerapkan strategi *Active Learning* tipe *True or False* yang menuntut peserta didik untuk aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan strategi *Active Learning* tipe *True or False* terhadap kompetensi belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis pada materi Animalia. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *The Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan strategi *Active Learning* tipe *True or False*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar, penilaian sikap dan keterampilan berupa lembar observasi. Data kompetensi pengetahuan dianalisis dengan menggunakan uji t, sedangkan data kompetensi sikap dan keterampilan dianalisis menggunakan uji U.

Hasil uji t diketahui bahwa pada kompetensi pengetahuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,10 > 2,00$). Hasil uji u kompetensi sikap diketahui nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($3,58 > 0,00$), dan kompetensi keterampilan nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,05 > 0,04$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *Active Learning* tipe *True or False* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Active Learning, True or False, Kompetensi Belajar*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *True or False* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yosi Laila Rahmi M.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., selaku sekretaris Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
9. Ibu Yesi Filda S.Si., selaku validator dan guru SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
10. Ibu Yuli Irawati S.Pd. dan Jefri Ramadhan selaku observer.
11. Peserta didik kelas X.IPA.1 dan X.IPA.2 SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
12. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Defenisi Operasional	30
E. Variabel dan Data	31
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	39

	Halaman
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester (UAS) pada Materi Animalia Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas X SMAN 1 Ulakan Tapakis	4
2. Rancangan Penelitian <i>The Control Group Posttest Only Design</i>	27
3. Data Rata-Rata Ujian Akhir Semester 2 Materi Animalia Tahun Ajaran 2017/2018 SMAN 1 Ulakan Tapakis	29
4. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	29
5. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	29
6. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	34
7. Kriteria Daya Pembeda Soal	35
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	35
9. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	36
10. Kriteria Penilaian Sikap	37
11. Kriteria Penilaian Keterampilan	38
12. Nilai Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44
13. Nilai Rata-Rata Kompetensi Sikap, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Standar Deviasi Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
14. Nilai Rata-Rata Kompetensi Keterampilan , Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Standar Deviasi Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
15. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
16. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	50
17. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50

Tabel	Halaman
18. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
19. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Nilai Kompetensi Sikap Peserta Didik untuk Setiap Indikator yang Diamati	45
3. Nilai Kompetensi Keterampilan Peserta Didik untuk Setiap Indikator Yang Diamati.....	47
4. Peneliti Memberikan Arahan Kepada Peserta Didik.....	225
5. Peneliti Membimbing Peserta Didik dalam Diskusi.....	225
6. Peserta Didik Bersama Kelompok Mengumpulkan Data.....	225
7. Peserta Didik Membuat Kesimpulan dalam Catatan	226
8. Peserta Didik Menyampaikan Hasil Diskusi Kelompok	226
9. Peserta Didik Mengikuti Posttest pada Pertemuan Terakhir	226

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eskperimen	64
2. RPP Kelas Kontrol	86
3. Lembar Validasi RPP	106
4. Kisi-Kisi Uji Coba Soal	110
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan	141
6. Analisis Uji Coba Soal	143
7. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal.....	145
8. Analisis Relialibilitas Uji Coba Soal	146
9. Soal <i>Posttest</i>	148
10. Kisi-Kisi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik	154
11. Rubrik Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik.....	155
12. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik pada Kelas Ekperimen	156
13. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik pada Kelas Kontrol	158
14. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap	160
15. Kisi-Kisi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik	162
16. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik.....	163
17. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik pada Kelas Ekperimen.....	164
18. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik pada Kelas Kontrol.....	166
19. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	168
20. Kartu <i>True or False</i>	170
21. Lembar Validasi Kartu <i>True or False</i>	193
22. Tabel Skor Nilai Kelas Sampel	194
23. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	195
24. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	196
25. Uji Homogenitas Nilai Kompetensi Pengetahuan	197

Lampiran	Halaman
26. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Pengetahuan.....	198
27. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	200
28. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	204
29. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Sikap	208
30. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	210
31. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	212
32. Uji Hipotesis Nilai Kompetensi Keterampilan	214
33. Tabel Distribusi Z	216
34. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	218
35. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	219
36. Tabel Distribus T.....	220
37. Tabel Kemungkinan yang Berkaitan dengan Harga-Harga Seekstrem Harga-Harga z Observasi dalam Distribusi Normal	221
38. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	222
39. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	223
40. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	224
41. Dokumentasi Penelitian	225

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam upaya meningkatkan sumberdaya manusia, sebab penyelenggaraan pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan peserta didik yang baik untuk pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Pemerintah Indonesia sebagai penyelenggara pendidikan bagi seluruh warga negara mengatur pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia mendorong terciptanya peserta didik yang tangguh dan kompeten baik dibidang ilmu pengetahuan, spiritual, dan berbakti terhadap bangsa. Usaha sadar tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan peserta didik untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Alberida,dkk.(2018:2) yang menyatakan bahwa pembelajaran sains harus dirancang untuk memungkinkan aktivitas belajar pada peserta didik. Kegiatan belajar penting untuk membangun pengalaman pembelajaran.Konsep-konsep ilmu dan pengalaman ini diperoleh dari sebuah komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik. Menurut Aswan (2017:1), perkembangan dunia pendidikan saat ini mengarahkan pada proses pembelajaran yang bersifat *student centered*,peserta didik belajar untuk membangun pengetahuannya sendiri agar dapat mencapai tujuan pendidikan didalam kurikulum 2013. Peserta didik memiliki peran aktif yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud (2016:1) yang menyatakan bahwa peran aktif peserta didik dapat berupa kemampuan untuk terampil belajar dan berinovasi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan untuk kreatif dan inovatif, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi.

Kurnianingtias (2016)menyatakan bahwa keaktifan peserta didik merupakan keterlibatan emosional intelektual peserta didik dalam proses pembelajaran yang bersangkutan dengan asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian, perbuatan serta pengalaman langsung pengetahuan terhadap pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap. Hal ini sejalan dengan pendapat Sarah, dkk.(2018: 26) yang menyatakan bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berkaitan dengan pencapaian

kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Guru menjadi sebuah titik pusat yang membimbing dan menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis pada tanggal 24 Agustus 2018 terhadap guru biologi yaitu Ibu Yesi Filda, S.Si.. Guru telah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dan konvensional, tetapi pada nyatanya keaktifan peserta didik masih belum menyeluruh. Sejalan dengan pendapat Nafiur (2010) yang menyatakan bahwa beberapa kelemahan pembelajaran kooperatif adalah (1)membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai kurikulum, (2)membutuhkan waktu yang lama sehingga kebanyakan guru tidak menggunakan model *cooperative learning*, (3)membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan model tersebut, (4)menuntut sifat tertentu dari siswa. Didalam pembelajaran sebagian peserta didik yang aktif, sedangkan sebagian lagi masih perlu ditingkatkan aktifitasnya. Hal itu disebabkan karena motivasi peserta didik dalam belajar masih rendah dan juga pembelajaran masih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*). Sehingga peserta didik cenderung mudah merasa bosan dan sulit untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan penelusuran hasil kompetensi pengetahuan peserta didik pada Ujian Akhir Semester (UAS) materi Animalia tahun pelajaran 2017/2018 kelas X SMAN 1 Ulakan Tapakis belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Daftar nilai rata-rata Ujian Akhir Semester

(UAS) pada materi Animalia Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas X SMAN 1 Ulakan Tapakis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester (UAS) pada materi Animalia Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas X SMAN 1 Ulakan Tapakis

No	Kelas	Rata-Rata Nilai UAS	Jumlah Peserta Didik	Tidak Tuntas(%)	
				%<KKM	%>KKM
1	X.IPS.1	66,0	25	60 %	40 %
2	X.IPS.2	67,5	24	54 %	46 %
3	X.IPS.3	68,0	22	62%	38 %
4	X.IPA.1	70,2	26	65%	35 %
5	X.IPA.2	70,0	26	65 %	35 %
6	X.IPA.3	72,84	25	64 %	36 %
7	X.IPA.4	73,96	26	46 %	54 %
	Σ	488,5	174		

Sumber: Guru Biologi kelas X SMAN 1 Ulakan Tapakis

Selain itu dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara terhadap Ibu Yesi Filda, S.Si., bahwa ketuntasan nilai keterampilan dan sikap peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan secara langsung pada salah satu kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Berdasarkan pengamatan peneliti pada salah satu kelas X di SMA Negeri Ulakan Tapakis, yakni dari 28 peserta didik hanya 3-4 orang yang menunjukkan keaktifan dalam belajar, baik berupa bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selain itu, ditemukan beberapa bentuk sikap peserta didik yang tidak sopan dalam kegiatan pembelajaran seperti berlari-lari, melempar kertas, dan mengobrol dengan teman ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis masih belum optimal.

Proses pembelajaran yang diharapkan adalah agar peserta didik lebih aktif dan mampu meningkatkan pemahaman tentang apa yang dipelajari. Menurut Sanjaya (2009:2), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, salah satunya adalah faktor guru (pendidik). Menurut Soedjadi (2000:101), guru perlu mengenal dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik melalui berbagai pedoman tentang (1) strategi pembelajaran, (2) pendekatan pembelajaran, (3) metode pembelajaran serta (4) model pembelajaran. Oleh karena itu salah satu upaya guru untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran, yaitu dengan jalan memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam suatu pembelajaran di kelas sehingga kompetensi belajar peserta didik dapat tercapai.

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran (Darmasnyah, 2011:17). Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi tidak mudah dilupakan. Salah satu strategi pembelajaran adalah *Active Learning* atau pembelajaran aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman(2010:324) menyatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat

tinggiseperti menganalisis, mensintesis, dan melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Uno dan Nurdin (2012: 78) menyatakan bahwa peserta didik harus didorong untuk berpikir, menganalisa, membentuk opini, praktik, dan mengaplikasikan pembelajaran dan bukan sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan guru, tetapi guru benar-benar mengarahkan suasana pembelajaran agar peserta didik benar-benar ikut menikmati pembelajaran. Strategi *Active Learning* tipe *True or False* merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Mel Silberman. *Active Learning* tipe *True or False* dapat menstimulasi keterlibatan terhadap materi dengan cepat. Kegiatan ini juga mendukung *team building*, berbagi pengetahuan dan pembelajaran.

Maryani, dkk. (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa strategi *Active Learning* tipe *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam metode *True or False* peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberi kartu yang berisikan pernyataan benar dan pernyataan salah. Peserta didik dapat saling membantu kesulitan temannya, saling bertukar pengetahuan dan pendapat didalam kelompok sehingga peserta didik menjadi lebih paham saat mengerjakan kartu benar/salah didalam kelompoknya.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu solusi yang diterapkan oleh peneliti untuk kendala tersebut adalah dengan memilih strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran pada materi Animalia. Berdasarkan masalah-masalah yang telah diungkapkan dilakukan penelitian “Pengaruh Strategi *Active*

Learning Tipe True or False Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru (*teacher centered*) sebagai sumber informasi.
2. Kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi Animalia masih rendah
3. Belum diterapkannya strategi *Active Learning* tipe *True or False* pada kelas X SMAN 1 Ulakan Tapakis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini difokuskan pada no 2 dan 3 yaitu kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi Animalia masih rendah serta belum diterapkannya strategi *Active Learning* tipe *True or False* pada kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis?

2. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Mengungkap pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
2. Mengungkap pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
3. Mengungkap pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru biologi maupun guru lain dalam memilih model ataupun strategi pembelajaran agar meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

2. Bagi kepala sekolah, penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* diharapkan dapat memberikan semangat untuk menerapkan pembelajaran dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah dan bagi sekolah-sekolah lainnya.
3. Bagi peneliti lain, penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran biologi sebagai bekal untuk menjadi guru.